

POLITEKTIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Laporan Tugas Akhir, Mei 2021

MUHAMMAD NURFAIZI

Gambaran Pengelolaan Sampah Kulit Singkong Pada Industri Tepung Tapioka di PT. Teguhwibawa Bhaktipesada Lampung Utara Tahun 2021

xv 60 halaman, 19 gambar, 7 tabel, dan 10 lampiran

RINGKASAN

Data produksi ubi kayu di Indonesia pada tahun 2010 menunjukkan empat sentra utama ubi kayu di Indonesia, yaitu Provinsi Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Provinsi Lampung merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar di Indonesia, karena didukung oleh iklim dan ketersediaan faktor produksi, terutama lahan, yang masih sangat besar di Lampung. Produksi ubi kayu di Provinsi Lampung pada tahun 2010 mencapai 36,11persen dari total produksi ubi kayu nasional, dengan tingkat pertumbuhan produksi sebesar 12,29 persen per tahun. Daerah penghasil ubi kayu terbesar di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Sampah Kulit Singkong Pada Industri Tepung Tapioka di PT. Teguhwibawa Bhaktipesada Lampung Utara

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan Tentang Pengelolaan Sampah Kulit Singkong yang dilakukan oleh PT. Teguhwibawa Bhaktipersada.

Dari hasil penelitian di PT. Teguhwibawa Bhaktipersada. terdapat pengelolaan sampah yang masih kurang di perhatikan, masih terdapat lokasi-lokasi sampah kulit yang berserakan, menumpuknya sampah di tempat penampungan akhir dan timbulnya bau kurang sedap.

Saran yang di berikan memperhatikan lagi kebersihan pada lingkungan pabrik dan lokasi yang berserakan sampah. Serta dapat mengedukasi masyarakat sekitar untuk mengolah sampah kulit agar sampah tidak menumpuk dan tum-buhnya ekonomi masyarakat sekitar.

Kata kunci : Sampah kulit, Pengelolaan Sampah Kulit Singkong
Daftar Bacaan : 1984-2016

**HEALTH POLYTECHNIC OF KEMENKES TANJUNG KARANG
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

Scientific papers, May 2021

MUHAMMAD NURFAIZI

**Description of Cassava Peel Waste Management in Tapioca Flour Industry at
PT. Teguhwibawa Bhaktipesada North Lampung in 2021**

xv 60 pages, 19 images 7 tables and 10 attachment

ABSTRACT

Cassava production data in Indonesia in 2010 shows four main centers of cassava in Indonesia, namely Lampung, Central Java, East Java and West Java Provinces. Lampung Province is the largest cassava production center in Indonesia, because it is supported by the climate and the availability of production factors, especially land, which is still very large in Lampung. Cassava production in Lampung Province in 2010 reached 36.11 percent of the total national cassava production, with a production growth rate of 12.29% per year. The biggest cassava producing areas in Lampung Province are Central Lampung and North Lampung Regencies.

The purpose of this study was to determine the description of the management of cassava peel waste in the tapioca flour industry at PT. Teguhwibawa Bhaktipesada North Lampung.

This type of research is descriptive, which describes the management of cassava peel waste by PT. Teguhwibawa Bhaktipersada.

From the results of research at PT. Teguhwibawa Bhaktipersada. there is waste management that is still not being paid attention to, there are still locations of scattered skin waste, garbage piled up in final shelters and unpleasant odors.

The advice given is to pay more attention to the cleanliness of the factory environment and locations that are scattered with garbage. And it can educate the surrounding community to process leather waste so that waste does not accumulate and the local community's economy grows.

keywords : Leather waste, Cassava peel waste management

Reading List : 1984-2016